
PESANTREN MODERN AR-RISALAH DAN PENGARUHNYA TERHADAP MASYARAKAT DATAR LUAS, KRUENG SABEE, ACEH JAYA

Yuni Marlinda & Ruhamah

Abstrak

Pesantren sebagai lembaga pendidikan formal tidak hanya mempelajari ilmu-ilmu agama. Pesantren juga sebagai wadah penyebaran Islam yang diharapkan dapat terus mewariskan ilmu agama upaya memelihara tradisi Islam yang dikembangkan dari pengalaman sosial masyarakat. Tingginya peranan Pesantren dalam kehidupan masyarakat dapat dijelaskan dengan diterimanya nilai-nilai moral keagamaan yang menggantikan nilai lama yang tidak terpuji dan lebih dulu ada dalam masyarakat. Hubungan antara masyarakat dengan Pesantren juga sangat erat karena dengan adanya Pesantren tersebut masyarakat sudah bisa belajar tentang ilmu agama. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui latar belakang berdirinya Pesantren Modern Ar-Risalah dan peranannya terhadap masyarakat Datar Luas, Krueng Sabee, Aceh Jaya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sejak berdirinya Pesantren Modern Ar-Risalah, masyarakat menjadi lebih aktif berbahasa luar daerah seperti bahasa Arab dan Inggris. Pesantren juga siap mendidik masyarakat dari nol yang berorientasi kepada mulia di dunia dan bahagia di akhirat. Peran Pesantren sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam ialah menjadikan masyarakat lebih beraqidah ahlus-sunnah wal-jama'ah, menghindarkan mereka dari syirik, bid'ah, khurafat, pemahaman tentang liberal dan aliran sesat, serta menjauhkan dari pengaruh narkoba.

Kata Kunci: *Ar-Risalah Aceh Jaya, Pengaruh Terhadap Masyarakat, dan Pesantren Modern*

1. PENDAHULUAN

Pesantren adalah lembaga pendidikan keagamaan yang memiliki kekhasan tersendiri dan berbeda dengan lembaga pendidikan lainnya dalam menyelenggarakan sistem pendidikan dan pengajaran agama. [1] Pesantren sebagai lembaga pendidikan, pada umumnya mengalami perkembangan sebagaimana lembaga pendidikan lainnya.[2] Di saat bangsa Indonesia masih dalam kondisi penjajahan peran Pesantren/pondok pesantren sangatlah penting di dalam mengusir penjajah. Para santri dibekali oleh para kyai/ustadz bahwa penjajah adalah kafir Harbi (Kafir yang memerangi orang Islam), sehingga dengan demikian mengusir mereka hukumnya adalah *fardlu 'ain*. Kenyataannya para penjajah hengkang/keluar dari negara kita. Siapapun tidak boleh memungkiri bahwa Pesantren/pondok pesantren mempunyai andil besar dalam usaha-usaha tersebut. Pasca Indonesia merdeka sampai sekarang, kiprah Pesantren/pondok pesantren mutlak diperlukan untuk membekali keimanan, ilmu agama, akhlaq mulia dan kemandirian terhadap generasi bangsa untuk mengisi pembangunan di segala bidang.

Pada saat berdirinya Pesantren Modern Ar-Risalah, perkembangan Pesantren masih sangat lambat sehingga santri, guru/ustadz dan bangunan pondok berjumlah sedikit. Pada saat itu, santri melaksanakan pembelajaran di tempat seadanya, sehingga kepercayaan masyarakat terhadap Pesantren masih sangat lemah. Banyak masyarakat menilai Pesantren Modern Ar-Risalah memiliki peraturan yang tidak wajar sehingga masyarakat tidak terlalu suka menitipkan anaknya ke Pesantren tersebut. Penilaian ini disebabkan oleh santri yang mengadu kepada orang tuanya, karena tidak tahan dengan peraturan dan



hukuman yang diberikan oleh ustazd pada saat santri melakukan kesalahan. Seperti pelanggaran bahasa, keamanan, dan kebersihan. Lokasi Pesantren terletak pada Dusun Damai Desa datar luas Kec. Krueung Sabee, Kab. Aceh Jaya, Provinsi Aceh. Lokasinya tidak begitu strategis, karena berada di daerah yang terpencil sehingga masyarakat luar daerah tidak begitu mengenal Pesantren tersebut. Pesantren Modern Ar-Risalah mulai dikenal masyarakat melalui informasi yang disampaikan oleh orang tua wali santri kepada masyarakat luar juga dari brosur tentang profil Pesantren yang disebar. Sehingga informasi mengenai Pesantren tersebut tersebar pada masyarakat hingga ke luar daerah. Aceh Jaya memiliki beberapa Pesantren yang sedang berkembang maupun yang sudah maju. Oleh karena itu, berpengaruh juga terhadap penilaian masyarakat untuk Pesantren Modern Ar-Risalah dengan Pesantren yang sudah maju. Walaupun banyak Pesantren di luar sana dengan kualitas yang lebih bagus dari pada Pesantren Modern Ar-Risalah, tetapi masyarakat menaruh kepercayaan untuk memasukkan anak-anak mereka ke Pesantren Modern Ar-Risalah sehingga Pesantren tersebut semakin berkembang.

Hal inilah yang akan menjadi fokus penelitian penulis yang diharapkan sebagai penumbuh rasa perhatian dari kalangan tertentu agar bisa ikut berpartisipasi dan menaruh perhatian terhadap Pesantren Modern Ar-Risalah, Aceh Jaya sebagai lembaga pendidikan andalan yang akan membentuk karakter baik dan berkompeten. Berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai masalah ini dengan judul "*Pesantren Modern Ar-Risalah dan Pengaruhnya Terhadap Masyarakat Gampong Datar Luas, Kecamatan Krueung Sabee.*" Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah: (1) Bagaimana latar belakang berdirinya Pesantren Modern Ar-Risalah di Datar Luas Krueung Sabee? (2) Bagaimana perkembangan pendidikan Pesantren Modern Ar-Risalah di Gampong Datar Luas, Kecamatan Krueung Sabee? (3) Bagaimana pengaruh Pesantren Modern Ar-Risalah terhadap masyarakat Gampong Datar Luas dan masyarakat luar? Tujuan penelitian ini untuk mengetahui latar belakang berdirinya Pesantren Modern Ar-Risalah di Gampong Datar Luas, Kecamatan Krueung Sabee. Selanjutnya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan pendidikan Pesantren Modern Ar-Risalah di Gampong Datar Luas, Kecamatan Krueung Sabee. Serta untuk mengetahui pengaruh Pesantren Modern Ar-Risalah terhadap masyarakat Datar Luas dan masyarakat luar.

2. METODE PENELITIAN

Sebagaimana permasalahan yang dipaparkan untuk mencapai tujuan yang telah disebutkan, maka dalam penulisan ilmiah ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Metode kualitatif ini mengumpulkan sumber primer dalam melihat dan mengamati tentang Pesantren Modern Ar-Risalah dan pengaruhnya terhadap masyarakat Datar Luas, Krueung Sabee, Aceh Jaya. Dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif, di mana gejala-gejala diamati di lapangan akan digambarkan secara menyeluruh kemudian dianalisis. Data dalam penulisan ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan para informan, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan setelah semua data primer dan sekunder terkumpul, yang kemudian diolah kembali oleh penulis. Analisis berarti mengolah data, mengorganisasir data, memecahkannya dalam unit-unit yang lebih kecil, mencari pola dan tema-tema yang sama.[3] Dengan kata lain data mengenai Pesantren Ar-Risalah yang sudah dikumpulkan secara keseluruhan ditarik kesimpulannya secara general. Data tersebut menjawab semua rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal dan juga merupakan temuan baru yang sebelumnya belum diketahui.[4]

Proses awalnya adalah mengolah data dengan cara mengkategorikan atau mengelompokkan setiap data yang terkumpul. Dalam hal verifikasi yang akan dilakukan dengan melihat kelengkapan data yang telah didapatkan. Hal ini dimaksudkan untuk melakukan penulisan, kejelasan tulisan, kejelasan makna yang didapatkan dari jawaban, kesesuaian pertanyaan satu dengan pertanyaan lainnya, relevansi jawaban dan keseragaman kesatuan data.[5] Penelitian ini akan dilaksanakan pada Pesantren Modern Ar-Risalah desa Datar luas Dusun damai Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya. Asli penduduk datar luas bukan pendatang Jumlah penduduknya desa datar luas 1.434 jiwa, laki-laki 735 jiwa, perempuan 699 jiwa, jumlah kartu keluarga 468. Mata pencarian masyarakat datar luas umumnya petani.[6] Pesantren modern Ar-Risalah yang merupakan yayasan lembaga pendidikan informal. Pesantren ini memiliki murid sekitar 375 orang dengan jumlah gedung 20 bangunan. Pesantren Modern Ar-Risalah berlokasi sangat dekat dengan perumahan warga Datar Luas. Adapun keadaan Pondok Pesantren Modern Ar-Risalah Secara Rinci digambarkan sebagai berikut:

TABEL 1 : Gambaran Umum Pondok Pesantren Modern Ar-Risalah

GAMBARAN UMUM	KETERANGAN
Nama Pesantren	Pesantren Modern Ar-Risalah
Tempat/ Lokasi	Gampong Datar Luas, Kecamatan Krueng sabee, Kabupaten Aceh Jaya,
Alamat Pesantren/ Kode Pos	Jln. Gampong datar luas, Dusun Damai, Kecamatan Krueng Sabee, Kabupaten Aceh Jaya/23564
Prov /Kab / Kecamatan	Aceh/Aceh Jaya/ Krueng sabee
Gedung Sendiri/ Menumpang	Gedung sendiri

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Masyarakat Aceh dalam istilah “lembaga” yang sudah kenal dengan sebutan pesantren adalah Pesantren, dalam kata Pesantren, juga masyarakat Aceh sering diucapkan. Dari bahasa Arab *Zawiyah*, yang artinya dalam secara bahasa sebuah sudut. Pertama kali diyakini oleh masyarakat Aceh digunakan sudut Masjid Madinah ketika Nabi Muhammad berdakwah pada masa awal Islam. Seiringnya waktu agama Islam tersebar ke tempat-tempat lain. Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) Pesantren adalah tempat berlatih melakukan ibadah.[7] Sedangkan arti dari pengaruh merupakan daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.[8] Jadi yang terdapat tersebut kita dapat simpulkan bahwa pengaruh itu suatu daya atau kekuatan yang timbul segi sesuatu, baik itu orang maupun terbentuk benda serta segala sesuatu yang sudah ada di alam sehingga dapat mempengaruhi apa-apa saja yang terdapatdi sekitarnya.

3.1 Visi dan Misi Pesantren Modern Ar-Risalah

Visi Pesantren Modern Ar-Risalah adalah mencetak generasi Islam yang mampu menjawab peliknya tantangan globalisasi yakni generasi yang memiliki akhlakul karimah terwujudnya peserta didik yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, cerdas, berpikiran bebas tidak memihak, serta mampu beramal ilmiah dan guna meneladani perjuangan Rasulullah dalam berdakwah, berhisbah dan berjihad. Sedangkan Misi Pesantren Modern Ar-Risalah ialah:



1. Menanamkan nilai keimanan dan ketaqwaan serta berakhlak mulia melalui pengamalan ajaran Islam.
2. Menumbuh kembangkan nilai-nilai akhlakul karimah di lingkungan madrasah.
3. Mengoptimalkan potensi akademik melalui proses pembelajaran dan bimbingan.
4. Melaksanakan program pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, epektif dan menyenangkan.
5. Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan kewirausahaan, dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan membekali peserta didik dengan wawasan globalisasi.[9]

3.2 Keadaan Santriwan dan Santriwati Di Pesantren Modern Ar-Risalah

Dalam Pesantren modern Ar-Risalah, santriwan dan santriwati diinapkan di dalam mukim, yaitu tempat menetap di Pesantren yang diawasi oleh pengurus Pesantren selama 24 jam santri dituntut untuk meningkatkan prestasinya dalam belajar yang selalu didukung oleh pengajar, keluarga dan masyarakat di sekitarnya. Pengurus Pesantren (Pengajar) memberi tanggung jawab kepada santriwan dan santriwati khususnya kelas 5 dan 6 untuk mengurus segala sesuatu kebutuhan yang ada di Pesantren contohnya membeli kebutuhan dapur dan juga kantin dan sebagainya, sejak di kelas 5 dan 6 mereka dilatih untuk bertanggung jawab dan jujur dan juga disiplin dalam hal apapun. [10] Di setiap lembaga mempunyai Peraturan tersendiri yang berbeda-beda di Pesantren santri mukim maupun santri kalong dan juga terdapat di MTs dan juga MA. Hal ini diungkapkan oleh Ustadzah Muntarina S.Ag. Sebagai seorang bendahara di Pesantren yang ada di gampong Datas luas sebagai berikut: "Sejak berdirinya Pesantren Modern Ar-Risalah tidak ada seorang pun yang menolak tentang peraturan-peraturan yang sudah ditetapkan di Pesantren sendiri, dan Alhamdulillah wali santriwan santriwati maupun masyarakat menerima dengan baik bahkan mengapresiasinya. Setiap peraturan pasti ada pelanggaran Misalnya (Masuk mahkamah) melanggar kebersihan membuang sampah sembarangan, kamar kotor, lemari santri tidak rapi. Selain itu juga melanggar bahasa misalnya di minggu ini wajib berbicara bahasa Arab tapi santrinya bicara bahasa Inggris atau lebih parah bahasa daerahnya sendiri.

Melanggar keamanan seperti telat sholat berjama'ah tidur ketika ngaji, selalu terlambat di setiap kegiatan ekstrakurikuler, Meliputi berbagai kegiatan organisasi pelajar, olah raga dan keterampilan seperti: Sepak bola, basket, badminton, kegiatan pramuka, komputer, latihan pidato 3 bahasa, seni bela diri silat, seni kaligrafi Al-Qur'an, seni tilawah, syarhil dan fahmil Qur'an, dan lain-lain yang diadakan di luar jam masuk kelas, seperti setelah makan siang, setelah sholat ashar, dan setelah jam makan pada hari-hari tertentu.[11] Sanksi-sanksinya terbentuk seperti hapalan ayat-ayat Al-Qur'an, dan juga do'a-do'a, jika pelanggaran seperti Merokok, Mencuri, Pacaran. Maka hukumannya bagi santriwan cukur rambut santriwati pakek jilbab merah. Di tahun yang lalu Jika pelanggarannya melebihi ke tiga kali santrinya tidak dikeluarkan dan dimaafkan tapi di tahun ini santri dikeluarkan dari Pesantren Wali santripun menerima peraturan yang telah ditetapkan di Pesantren Modern Ar-Risalah." [12]

3.3 Sistem Pendidikan Dan Kurikulum Pesantren Modern Ar-Risalah

Ciri Khas lembaga pendidikan ini adalah sebagai berikut:

1. Beraqidah *Ahlussunnah Wal Jama'ah*.
2. Bebas dari Syirik, Bid'ah, Khurafat, dan Faham-Faham Liberal serta Aliran Sesat.
3. Bebas dari Rokok, Narkoba, Anarkisme dan Pornografi.

4. Rahmatan Lil'Alamin, Berdiri di atas dan untuk semua golongan.
5. Aktif menggunakan bahasa Arab dan Inggris.
6. Berdisiplin ketat, 1x24 jam kegiatan disesuaikan dengan Syari'at Islam.
7. Keterpaduan antara ilmu Duniawi dan Ukhrawi.
8. Keterpisahan antara seluruh kegiatan putra dan putri, (kecuali kegiatan belajar mengajar di kelas).
9. Siap Mendidik Santriwan dan Santriwati dari NOL.
10. Berorientasi kepada Mulia di Dunia. dan Bahagia di Akhirat.[13]

Pesantren Modern Ar-Risalah menganut dalam sistem pendidikan yang modern, yang menjadikan berbahasa (bahasa Arab dan Inggris) dalam percakapan sehari-harinya, juga mengikuti kurikulum-kurikulum yang berlaku di Pesantren Modern sebagaimana mestinya. Pimpinan Pesantren Modern Ar-Risalah mengambil sistem kurikulum yang ada di Gontor, kita tahu bahwa Pesantren yang di Gontor sudah tersebar luas dan masyhur di Indonesia. Sudah beberapa cabang Gontor berdiri di berbagai wilayah di Indonesia, salah satunya di Aceh. Para guru Gontor juga Pesantren Modern Ar-Risalah 1 Ponorogo, Jawa Timur, turut mengabdikan ke Pesantren Modern Ar-Risalah Aceh.[14] Hasil dari wawancara dengan ustdzah Muntarina, S.Ag. Dapat dijelaskan bahwa sistem pendidikan dan juga kurikulum di Pesantren Modern Ar-Risalah terbentuk dalam modern, modern di sini kita kutip modern dalam berbahasa asing seperti bahasa Arab dan juga Inggris, setiap hari santri-santri diberikan kosakata dalam bahasa Arab juga Inggris dan diwajibkan berbicara dalam bahasa tersebut, jika di antara santri menggunakan bahasa daerah maka diberikan sanksi, dan dalam kurikulum-kurikulum Pesantren Modern Ar-Risalah ini mengikuti sistem yang ada di Gontor Ponorogo, Jawa Timur.

3.4 Peran Pesantren Modern Ar-Risalah dalam Pembangunan Lembaga Pendidikan Masyarakat di Gampong Datar Luas Kecamatan Krueng Sabee

Masyarakat tidak bisa dipisahkan dengan Pesantren, karena Pesantren sangat berperan dan kosen terhadap dunia pendidikan Islam dalam lingkungan masyarakat karena Pesantren memiliki pembentukan karakter yang didasari oleh nilai-nilai agama. Pesantren bekerja sama dengan masyarakat dalam mewujudkan pembangunan lembaga pendidikan.[15] Pesantren maupun pesantren mampu memperbaiki akhlak manusia dan juga sebuah lembaga pendidikan yang mempunyai tujuan-tujuan yang sangat jelas acuan program-program pendidikan yang diselenggarakannya. Prof. Mustuhu menjelaskan bahwa tujuan utama Pesantren adalah mencapai hikmah atau kebijaksanaan berdasarkan ajaran Islam yang dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman tentang arti kehidupan serta realisasi dari peran-peran dan tanggung jawab sosial.[16] Tujuan Pesantren tidak lain hanya untuk mendidik Masyarakat Menciptakan dan mengembangkan kepribadian muslim yaitu kepribadian yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, bermanfaat bagi masyarakat, sebagai pelayan masyarakat, mandiri, bebas dan teguh dalam kepribadian, menyebarkan agama atau menegakkan agama Islam dan kejayaan umat Islam di tengah-tengah masyarakat (*'Izzul Islam wal muslimin*), dan mencintai ilmu dalam rangka mengembangkan kepribadian Indonesia.[17]

Hal ini diungkapkan oleh geuchik gampong datar luas sebagai berikut: "Anak laki-laki maupun perempuan yang ada di gampong datar luar maupun diluar dianjurkan oleh Pimpinan Pesantren Modern Ar-Risalah untuk mengajar ngaji dan juga ilmu agama Islam dan juga dilatih berbahasa luar daerah yaitu Bahasa Arab dan Inggris. Santrinya ada yang memondok dan juga tidak memondok, kalau yang memondok mereka lebih banyak waktu belajarnya juga diawasi oleh pengurus selama 24 jam. Kalau yang tidak



memondok mereka di sebut TPA anak-anaknya belajar ngaji Cuma di siang hari sampei ashar saja yang mengajari mereka santri Pesantren anak kelas 5 dan 6 yaitu disebut kaka pengurus Pesantren Modern Ar-Risalah.”[18] Hasil dari wawancara di atas dengan Afrizal Amin sebagai Geuchik gampong di Datar Luas sendiri yang dijelaskan bahwa pimpinan dan ustadz/ustadzah dari Pesantren Modern Ar-Risalah dianjurkan anak-anak gampong datar luas maupun dari luar untuk untuk menuntut ilmu agama Islam dan juga belajar berbahasa luar daerah seperti bahasa Arab dan juga Inggris di Pesantren tersebut. Bagi yang mau memondok di Pesantren mereka 24 jam dalam pengawasan pengurus Pesantren tapi Bagi yang tidak memondok mereka Cuma belajar di jam siangnyasaja dan pengajarnya santriwan dan santriwati kelas 5 dan 6 atau disebut kaka pengurus di Pesantren Ar-Risalah itu sendiri.

Hal ini juga diungkapkan oleh Ustadzah Muntarina S.Ag di Pesantren Modern Ar-Risalah ialah: “Peran Pesantren dalam pembangunan lembaga pendidikan dalam ciri khasnya Masyarakat lebih beraqidah AHLUS-SUNNAH WAL-JAMA’AH mereka juga bebas dari Syirik, Bid’ah, Khurafat dan juga lebih memahami Liberal serta Aliran sesat, Masyarakat juga akan terbebas dari bahayanya Narkoba, Anarkisme dan pornografi Rahmatal Lil’Alamin, berdiri di atas dan untuk semua golongan, sejak berdirinya Pesantren Modern Ar-Risalah Masyarakat bisa Aktif berbahasa luar Daerah seperti bahasa Arab dan juga Inggris. Mereka keterpaduan antara ilmu Duniawi dan juga Ukhrawi Pesantren juga siap mendidik Masyarakat dari Nol berorientari kepada Mulia di Dunia dan Bahagia di Akhirat.”[19]

Hasil dari wawancara diatas dengan Ustadzah Muntarina S.Ag Sebagai bendahara di Pesantren Modern Ar-Risalah yang dijelas kan bahwa peran Pesantren dan lembaga pendidikan Masyarakat datar luas, selama berdirinya Pesantren di Datar Luas masyarakat lebih berakidah AHLUS-SUNNAH WAL-JAMA’AH masyarakat juga akan terbebas dari Syirik-syirik, maupun Bid’ah, Khurafat dan juga masyarakat akan lebih memahami Liberal serta Aliran-aliran sesat. Mereka juga terbebas dari bahayanya Narkoba, Anarkisme dan juga pornografi Rahmatal Lil’Alamin, sejak berdirinya Pesantren masyarakat juga bisa berbahasa luar daerah seperti bahasa Arab Inggris Pesantren mendidik masyarakat dari Nol berorientasi kepada Mulia di dunia dan berbahagia di Akhirat.

3.5 Pengaruh Pesantren Modern Ar-Risalah terhadap Masyarakat

Pengaruh Pesantren Modern Ar-Risalah terhadap masyarakat Datar Luas adanya perubahan atau peningkatan di berbagai aspek kehidupan seperti dalam bidang perekonomian pendidikan maupun dalam hal-hal yang berkaitan dalam keagamaan masyarakat Datar Luas. Contohnya dalam perekonomian masyarakat khususnya di gampong datar luas, sejak berdirinya Pesantren Moden Ar-Risalah masyarakat lebih mudah menambah uang jajan kebutuhan keluarganya dengan cara menjual kue-kue dan minuman yang ditaruh di kantin Pesantren dan masyarakat juga membuka bisnis *laundry* khususnya buat anak- anak Pesantren. Serta di Pesantren pun membuka lowongan kerja buat masyarakat khususnya yang sarjana untuk mengajar pelajaran umum yaitu di sekolah MTs dan MA di lingkungan Pesantren Modern Ar-Risalah, jadi sangat membantu perekonomian masyarakat di Datar luas dan juga di luar Datar luas tersebut.[20] Dengan berdirinya Pesantren Modern Ar-Risalah Masyarakat termotifasi untuk belajar dan mempraktekkan nilai-nilai agama, serta membuat mereka semakin terdorong dan bersemangat memmasukkan anak-anak mereka ke sekolah agama khususnya Pesantren Modern Ar-Risalah.

Pesantren Modern Ar-Risalah juga secara tidak langsung ikut terbawa dalam arus berkembangnya kesadaran masyarakat untuk menggalakkan sisi kereligiousan mereka dalam kehidupan sehari-hari, seperti dulunya anak-anak sering ngangur dan suka main-main yang tidak ada manfaatnya, sekarang mereka lebih berkembang dalam ilmu agama dan juga berbahasa luar daerah seperti berpidato dalam bahasa Arab dan juga Inggris, karena di Pesantren mereka dilatih dalam sehari-hari berbahasa Arab dan juga Inggris. Setelah mereka belajar di Pesantren Modern Ar-Risalah mereka dapat mengeksplor diri dan mampu bersain dengan siswa-siswa di sekolah lain, hingga mampu melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi hingga ke luar negeri seperti Mesir, Turki Dan lain sebagainya. Hal itu adalah pencapaian dari perkembangan Pesantren Modern Ar-Risalah. Dengan adanya para Alumni yang bisa menumbus perguruan tinggi ke luar negeri, hingga termotivasi bagi wali santri Datar Luas untuk menyerahkan anak-anaknya ke Pesantren Modern Ar-Risalah dan berharap anak-anaknya bisa mengikuti jejak para Alumni tersebut.[21]

4. KESIMPULAN

Pesantren Modern Ar-Risalah Aceh Jaya didirikan pada tahun 1999 di bawah pimpinan Ustadz Azmiyuna Al-Faraby. Di awal berdirinya, Pesantren ini diisi oleh beberapa santri putus sekolah yang jumlahnya sangat sedikit, mereka belajar di bawah pohon untuk bisa belajar. Kemudian, atas inisiatif dari sang pimpinan, akhirnya dibuatlah suatu bangunan seperti *balai semeubeut* (tempat mengaji), hingga Pesantren Modern Ar-Risalah mengalami perkembangan baik fisik maupun pada sistem pendidikannya. Pesantren adalah salah satu lembaga pendidikan formal. Sistem pendidikan Pesantren sejak berdirinya ternyata ampuh sebagai wadah untuk menempa para santri agar mereka selepas dari Pesantren mempunyai ilmu agama yang mumpuni, berakhlak mulia, mandiri dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, Pesantren Modern Ar-Risalah menganut dalam sistem pendidikan yang modern, yang menjadikan berbahasa (bahasa Arab dan Inggris) dalam percakapan sehari-harinya, juga mengikuti kurikulum-kurikulum yang berlaku di Pesantren Modern pada umumnya. Pimpinan Pesantren Modern Ar-Risalah mengambil sistem kurikulum yang ada di Gontor. Pengaruh Pesantren Modern Ar-Risalah terhadap masyarakat Datar Luas adanya perubahan atau peningkatan di berbagai aspek kehidupan seperti dalam bidang perekonomian, pendidikan maupun dalam hal-hal yang berkaitan dalam keagamaan masyarakat.

Dalam perekonomian, masyarakat khususnya di Gampong Datar Luas, sejak berdirinya Pesantren Modern Ar-Risalah masyarakat lebih mudah menambah uang jajan kebutuhan keluarganya dengan cara menjual kue-kue dan minuman yang ditaruh di kantin Pesantren dan masyarakat juga membuka bisnis *laundry* khususnya buat anak-anak Pesantren. Pesantren pun membuka lowongan kerja buat masyarakat, khususnya yang sarjana untuk mengajar pelajaran umum yaitu di sekolah MTs dan MA di lingkungan Pesantren Modern Ar-Risalah, jadi sangat membantu perekonomian masyarakat di Datar luas dan juga di luar Datar luas tersebut. Dengan berdirinya Pesantren Modern Ar-Risalah Masyarakat termotivasi untuk belajar dan mempraktekkan nilai-nilai agama, serta membuat mereka semakin terdorong dan bersemangat memasukkan anak-anak mereka ke sekolah agama, khususnya Pesantren Modern Ar-Risalah.

Pesantren Modern Ar-Risalah juga secara tidak langsung ikut terbawa dalam arus berkembangnya kesadaran masyarakat untuk menggalakkan sisi kereligiousan mereka dalam kehidupan sehari-hari, seperti dulunya anak-anak sering ngangur dan suka main-main yang tidak ada manfaatnya, sekarang mereka lebih berkembang dalam ilmu agama dan juga berbahasa luar daerah seperti berpidato dalam bahasa Arab dan juga Inggris,



karena di Pesantren mereka dilatih dalam sehari-hari berbahasa Arab dan juga Inggris. Setelah mereka belajar di Pesantren Modern Ar-Risalah mereka dapat mengeksplor diri dan mampu bersain dengan siswa-siswa di sekolah lain, hingga mampu melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi hingga ke luar negeri seperti Mesir, Turki Dan lain sebaagainya. Hal itu adalah pencapaian dari perkembangan Pesantren Modern Ar-Risalah. Dengan adanya para Alumni yang bisa menumbus perguruan tinggi ke luar negeri, hingga termotivasi bagi wali santri Datar Luas untuk menyerahkan anak-anaknya ke Pesantren Modern Ar-Risalah dan berharap anak-anaknya bisa mengikuti jejak para Alumni tersebut.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada kedua orang tua tercinta. Kemudian kepada Panitia *International Conference on Islamic Studies* (ICIS) 2021 Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan kesempatan memaparkan hasil penelitian kami pada forum Internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Nizar Samsul, *"Sejarah Sosial Dan Dinamika Intelektual: Pendidikan Islam Di Nusantara"*, (Jakarta: Kencana, 2013), 87.
- [2] Nizar Samsul, *"Sejarah Sosial Dan Dinamika Intelektual: Pendidikan Islam Di Nusantara"*, (Jakarta: Kencana, 2013), 284.
- [3] Conny R. Semiawan, *"Metode Penelitian Kualitatif"*, (Jakarta: Grasindo, 2010), .122.
- [4] J.R.Raco, *"Metode Penelitian Kualitatif, Jenis Karakter dan Keunggulannya"*, (Jakarta: Jaya Utama, 2005), 120.
- [5] Bogok Suyanto, *"Metode Penelitian Sosial, Berbagai Alternatif Pendekatan"*, (Jakarta:Kencana, 2008), 56.
- [6] Wawancara dengan Geuchik di Gampong Datar Luas pada tanggal 13 Juni 2021 pukul 15:00 WIB.
- [7] Lukman Ali, *"Kamus Besar Bahasa Indonesia"*. Jakarta: PT Gramedia, 2008, 157.
- [8] Kemendikbud RI, *"Kamus Besar Bahasa Indonesia"*. (2005), 849.
- [9] Brosur Pesantren Modern Ar-Risalah.
- [10] Wawancara dengan Ustadzah Muntarina di Pesantren Modern Ar-Risalah pada Tanggal 13 Juni 2021 Pukul 11:00 WIB.
- [11] Brosur Pesantren Modern Ar-Risalah
- [12] Wawancara dengan Ustadzah Muntarina Pesantren Modern Ar-Risalah pada Tanggal 13 Juni 2021 Pukul 11:00 WIB.
- [13] Brosur Pesantren Modern Ar-Risalah.
- [14] Wawancara dengan Ustadzah Muntarina di Pesantren Modern Ar-Risalah pada Tanggal 13 Juni 2021 pukul 11:00 WIB.
- [15] Saleh Abdul Rachman, *"Madrasah: Pendidikan Anak Bangsa"*. Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2004, 15-16.
- [16] Saleh Abdul Rachman, *"Madrasah: Pendidikan Anak Bangsa"*. Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2004), 49.
- [17] Mastuki dkk, *"Manajemen Pondok Pesantren"*. Jakarta: Diva Pustaka, 2003, 92-93.

- [18] Wawancara dengan Geuchik Gampong di Gampong Datar luas pada tanggal 13 Juni 2021 pukul 11:00 WIB.
- [19] Wawancara dengan Ustadzah Muntarina di Pesantren Modern Ar-Risalah pada Tanggal 13 Juni 2021 pukul 11:00 WIB.
- [20] Wawancara dengan Mariyanti Masyarakat di Gampong Datar Luas pada Tanggal 13 Juni 2021 Pukul 11:30 WIB.
- [21] Wawancara dengan Marlina sebagai wali santri Datar Luas pada Tanggal 14 Juni 2021 Pukul 09:00 WIB.